#### **BAB II**

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

# 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) diresmikan pada 18 September 2021 serta didirikan oleh Yayasan Multimedia Nusantara (YMN) yang dinaungi oleh Grup Kompas Gramedia. Yayasan tersebut merupakan badan penyelenggara yang juga mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) pada tahun 2005 dan Multimedia Nusantara School (MNS) pada tahun 2025. Instansi tersebut didirikan sebagai wujud dari visi dan misi pendiri Kompas Gramedia yaitu, Jakob Oetama dan P.K Ojong yang ingin menggunakan pengetahuan dan pendidikan untuk mencerahkan kehidupan bangsa (Multimedia Nusantara Polytechnic, 2023). Kompas Gramedia memiliki nilai keutamaan yang dianut di setiap instansi yang dimilikinya yaitu, nilai 5C yang terdiri dari *Caring, Credible, Competent, Competitive*, dan *Customer Delight*.



Gambar 2.1 Logo Multimedia Nusantara Polytechnic. (Sumber: Website Multimedia Nusantara Polytechnic, 2025)

Logo dari Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) terinspirasi dari misi Kompas Gramedia yaitu, *Enlightening People*. Hal tersebut ditunjukkan melalui bentuk ikon logo yang menyerupai penanda lokasi pada *Global Positioning System* (GPS). Ikon tersebut diartikan sebagai penunjuk arah atau kompas yang membantu dalam membimbing, menuntun dan menginspirasi dengan pendidikan. Kompas

tersebut dilengkapi dengan bentuk piksel yang menghubungkannya dengan media digital, teknologi, dan kreatifitas. Sedangkan, penulisan nama instansi menunjukkan identitas dari institusi yang menyediakan pendidikan vokasi. Logo dari MNP memiliki warna biru yang bermakna dapat dipercaya, profesional, dan memiliki ketahan yang baik yang menyesuaikan nilainya dengan nilai dari Kompas Gramedia.

Multimedia Nusantara Polytechnic memiliki visi dan misi sendiri yang menganut nilai dari Kompas Gramedia. Visinya untuk menjadi politeknik tingkat kelas dunia yang melatih bakat unggul dan profesional di lingkup teknologi kreatif. Sedangkan, misinya untuk mencerahkan dan memajukan bangsa dengan literasi digital dan keterampilan melalui tridharma pendidikan tinggi.

Tabel 2.1. Analisis SWOT Multimedia Nusantara Polytechnic.

trengths	1	
O	1.	Merupakan perguruan tinggi vokasi yang berbasis lebih
		terhadap praktik yang sesuai dengan standar industri.
	2.	Memiliki kurikulum yang dapat memberikan standar
		mahasiswa yang siap bekerja setelah lulus.
	3.	Memiliki fasilitas yang dapat mendukung
		pembelajaran dan perkembangan mahasiswanya.
Veakness	1.	Program studi yang disediakan oleh Multimedia
		Nusantara Polytechnic tergolong cukup sedikit dengan
		3 program sarjana terapan Digital Commerce & Supply
		Chain, Event Management, dan Animation & Game.
	2.	Tidak dapat menampung banyak mahasiswa
UN		dikarenakan hanya memiliki satu gedung.
pportunities	1.	Dengan fokusnya yang tertuju terhadap media digital,
IVI		memberikannya potensi untuk berkembang di masa
N I		depan seiring dengan adanya perkembangan teknologi.
	2.	Memiliki banyak koneksi dengan perusahaan besar dan
		merupakan naungan dari Kompas Gramedia yang
	1. 2.	Memiliki fasilitas yang dapat menduk pembelajaran dan perkembangan mahasiswanya.  Program studi yang disediakan oleh Multim Nusantara Polytechnic tergolong cukup sedikit der 3 program sarjana terapan Digital Commerce & Sugaran, Event Management, dan Animation & Gama Tidak dapat menampung banyak mahasi dikarenakan hanya memiliki satu gedung.  Dengan fokusnya yang tertuju terhadap media dig memberikannya potensi untuk berkembang di na depan seiring dengan adanya perkembangan teknol Memiliki banyak koneksi dengan perusahaan besar

	sudah berdiri sejak lama serta memiliki nama yang dikenal oleh awam.
Threats	<ol> <li>Dengan basisnya yang berfokus terhadap dunia digital, jika MNP berhenti untuk mengikuti perkembangan teknologi maka MNP tidak akan dapat menyaingi instansi lainnya.</li> <li>MNP masih belum banyak dikenal dan sudah mulai berdiri instansi-instansi serupa seiring dengan</li> </ol>
	berjalannya waktu.

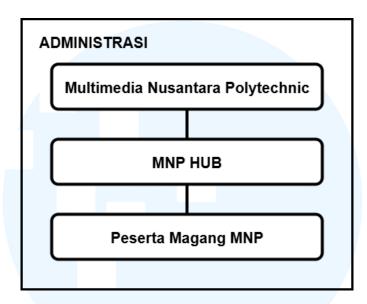
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) berkerja sama dengan Multimedia Digital Nusantara (MDN) untuk mengadakan program magang ini melalui proyek yang dijalankan oleh Universitas Multimedia Nusantara Pictures (UMN Pictures). UMN Pictures merupakan studio yang juga dinaungi oleh Grup Kompas Gramedia. Studio yang berfokus terhadap pembuatan animasi, desain, game, dan film. UMN Pictures memiliki visi dan misi untuk memberikan produk dan pelayanan berkualitas tinggi dengan standar internasional kepada penonton global, pengguna, dan klien.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) menaungi program magang secara administrasi dan bekerja sama dengan Multimedia Digital Nusantara (MDN) untuk magang 3D Animator dan 3D Modeler. Peran MNP sebagai administrasi yang dalam perekrutan peserta magang merupakan sebagai penyedia informasi, penyampaian tes kemampuan, wawancara, dan mengurus berkas-berkas. MNP melaksanakan program magang dengan memfasilitasi peserta magang komputer untuk digunakan dalam proses produksi proyek animasi serial televisi ini. Bekerja

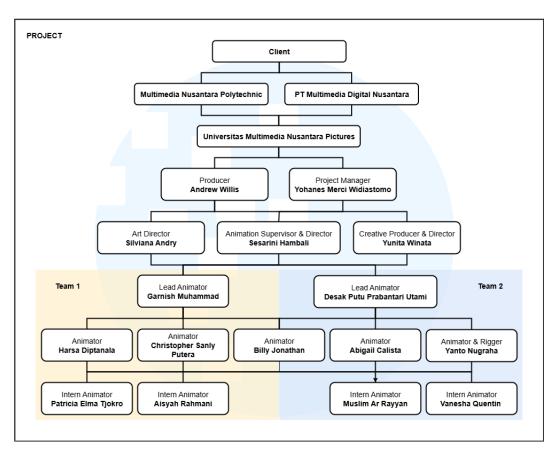
sama dengan MDN dan mengerahkan UMN Pictures untuk memproduksi kembali dan mengembangkan *intellectual property* (IP) yang sebelumnya telah dibuat.



Gambar 2.2. Struktur organisasi administrasi Multimedia Nusantara Polytechnic. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

Di dalam UMN Pictures, penentu jalannya proyek serta pemegang keputusan akhir terdapat pada Producer yang dijabat oleh Andrew Willis serta Yohanes Merci Widiastomo. Kemudian terdapat juga Producer serta Director proyek yang secara langsung mengawasi kualitas proyek secara manajerial, teknikal, dan artistik dari awal hingga akhir produksi. Untuk Animator terdapat jabatan Lead Animator, Animator, dan Intern Animator. Perserta magang yang bertugas sebagai Animator akan perlu untuk selalu berkomunikasi dengan Lead Animator dan Director untuk asistensi serta revisi hingga hasil akhir.

Pada proyek ini dibentuk 2 tim Animator yaitu, Team 1 dan Team 2. Hal ini dilakukan untuk melakukan pembagian pengerjaan episode pada proyek ini. Setiap tim akan beranggotakan sekitar 5 sampai 6 Animator, termasuk 2 peserta magang. Team 1 akan mengerjakan episode 1, 3, dan 5 sedangkan, Team 2 akan mengerjakan episode 2, 4, dan 6. Dengan sistem tersebut, proyek ini dapat mengerjakan 2 episode secara bersamaan.



Gambar 2.3. Struktur organisasi proyek magang. (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

# UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA